JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK

(JCPA)

https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jcpa

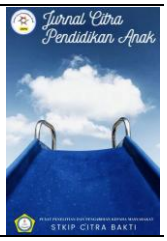

ANALISIS RENDAHNYA MINAT BACA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGWIDORO 1 KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Rahma Aulia Nisa

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Malang
rahma.aulia.2401516@students.um.ac.id

Histori artikel

Received:
30 November 2024

Accepted:
8 Februari 2025

Published:
9 Februari 2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis rendahnya minat baca siswa di tingkat sekolah dasar. Minat baca merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan literasi dan pendidikan siswa di sekolah dasar. Namun, rendahnya minat baca dikalangan siswa sekolah dasar menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Dampak dari rendahnya minat baca siswa terhadap perkembangan akademik siswa sangat signifikan, dengan faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap bahan bacaan yang menarik, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, serta ketidakcukupan fasilitas yang memadai sebagai penyebab utama. Upaya untuk meningkatkan minat baca siswa adalah tanggung jawab bersama. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan secara maksimal di sekolah bisa menjadi langkah awal untuk meningkatkan minat baca siswa, dengan dukungan penggunaan teknologi digital untuk menyajikan bahan bacaan yang interaktif dan menarik. Selain itu, pelatihan bagi guru dalam pengembangan pembelajaran kreatif juga dianggap penting. Penelitian ini dilakukan dengan observasi dan wawancara terhadap pihak sekolah, serta merumuskan masalah penelitian dengan mencari referensi-refensi dari jurnal-jurnal yang relevan. Data-data yang diperoleh dianalisis dan dibandingkan. Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari hasil analisis dharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar.

Kata-kata Kunci: Minat Baca, Siswa Sekolah Dasar, Faktor Penghambat Minat Baca

**Coresponding author: Rahma Aulia Nisa (rahma.aulia.2401516@students.um.ac.id)*

Abstract. This research aims to determine and analyze students' low interest in reading at elementary school level. Interest in reading is an important factor in the development of literacy and education of students in elementary schools. However, the low interest in reading among elementary school students is a serious challenge in the world of education. The impact of students' low interest in reading on students' academic development is very significant, with factors such as lack of access to interesting reading materials, lack of support from the family environment, school environment, and inadequate facilities as the main causes. Efforts to increase students' interest in reading are a shared responsibility. The results of this research show that maximum use of libraries in schools can be the first step to increasing students' interest in reading, with the support of the use of digital technology to present interactive and interesting reading materials. Apart from that, training for teachers in developing creative learning is also considered important. This research was carried out by observing and interviewing the school, as well as formulating research problems by looking for references from relevant journals. The data obtained were analyzed and compared. This research method uses descriptive research with a qualitative approach. From the results of the analysis, it is hoped that it can increase elementary school students' interest in reading
Keywords: Interest in Reading, Elementary School Students, Factors Inhibiting Interest in Reading

Latar Belakang

Minat merupakan kecenderungan untuk menyukai beberapa kegiatan, jika seseorang berminat terhadap suatu kegiatan maka ia akan memperhatikan dan mengikuti kegiatan tersebut dengan senang (Harianja & Sapri, 2022). Sedangkan membaca merupakan ilmu dasar yang harus dimiliki oleh seseorang untuk mendapatkan ilmu lainnya, namun tidak cukup hanya dengan kemampuan tetapi juga diperlukan sebuah keinginan. Kemampuan dan keinginan membaca akan mempengaruhi pengetahuan serta keterampilan seseorang (Coo dkk, 2024). Minat baca siswa tumbuh dari diri siswa masing-masing sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu. Peserta didik menjadi lebih mudah memahami materi pelajaran jika memiliki kebiasaan membaca. Membaca merupakan suatu keinginan dan kemauan untuk menuju kemajuan dan kesuksesan (Supriyono, 2023).

Hal yang menjadi permasalahan saat ini adalah masih rendahnya minat baca di Indonesia. Berdasarkan survei UNESCO minat baca masyarakat Indonesia baru 0,001 persen. Artinya, dalam seribu masyarakat hanya ada satu masyarakat yang memiliki minat baca. Nilai literasi membaca kita masih sangat rendah. Kita akui, nilai riset Progam for Internasional Student Assesment (PISA) rata-rata 493, sementara nilai literasi Indonesia hanya 396. Pada saat ini menumbuhan minat baca siswa khususnya siswa sekolah dasar menjadi salah satu yang belum banyak dilaksanakan karena kurangnya keinginan, kemauan, dan dorongan dari diri sendiri siswa tersebut (Saadati & Sadli, 2019). Selain itu peran dari berbagai pihak diantara peran orang tua, guru sekolah, dan pihak-pihak terkait lainnya juga sangat mempengaruhi kecintaan anak pada akan kegiatan membaca (Elendiana, 2020). Anak yang gemar membaca tidak datang dari anak itu sendiri akan tetapi anak yang gemar

membaca biasanya mempunyai orang tua dan guru yang mampu membimbing untuk membaca (Bebhe dkk, 2024).

Berdasarkan observasi di SDN Karangwidoro 1 terlihat bahwa minat baca siswa dari kelas rendah sampai kelas tinggi masih berada pada tingkat yang rendah. Namun, pada kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3 telah mengambil langkah untuk meningkatkan minat belajar melalui pengenalan pojok baca yang bertujuan utama meningkatkan minat baca siswa. Tetapi, tujuan lainnya adalah menjaga agar siswa tidak terlibat dalam keributan atau pertengkaran setelah pelajaran berakhir, melainkan lebih memilih untuk melakukan kegiatan membaca yang bermanfaat, jadi melakukan kegiatan membaca yang bermanfaat. Berbeda dengan kelas tinggi yaitu kelas 4, 5, dan 6 memiliki minat baca yang sedikit lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh banyaknya materi pembelajaran yang harus dipelajari di tingkat tersebut serta tidak ketertarikan akan pojok baca. Kurangnya pemanfaatan perpustakaan di SDN Karangwidoro 1 juga menjadi faktor utama rendahnya minat belajar siswa disana, disebabkan oleh keterbatasan jumlah tenaga pendidik.

Salah satu cara untuk mendorong minat membaca siswa adalah dengan membawa peran penting guru dalam menanamkan dan mendorong kebiasaan membaca kepada siswa melalui kegiatan rutin pagi dan pojok baca (Baka dkk, 2024). Mengupayakan perbaikan dan memberikan perhatian lebih pada perpustakaan yang tidak diberdayakan guna untuk belajar bersama secara kolaboratif dalam mengatasi tantangan kurangnya tenaga pendidik atau pustakawan. Sekolah telah melibatkan orang tua siswa dengan menghadirkan buku materi atau bacaan yang dapat dipelajari di rumah dalam kegiatan membaca (Utami dkk, 2018). Pentingnya keterlibatan orang tua dalam meningkatkan minat baca pada anak menghasilkan bahwa keterlibatan orang tua memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat baca pada anak (Prasrihamni dkk, 2022). Tujuan dari penelitian untuk menganalisis dan mengetahui rendahnya minat baca siswa Sekolah Dasar serta peran sekolah dan guru terhadap permasalahan minat baca siswa. Dalam rangka meningkatkan minat baca siswa, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pentingnya membaca pada anak sejak usia dini.

Metode

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan dengan rinci tentang minat baca siswa. Penelitian dilaksanakan di SDN Karangwidoro 1 Kecamatan Dau, Kabupaten Malang tahun 2024. Subjek penelitian adalah kepala sekolah. Sumber data berasal dari lokasi, kepala sekolah,

dan peserta didik. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan referensi artikel yang relevan dengan topik. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang melibatkan observasi serta wawancara, ditemukan bahwa minat baca siswa lebih cenderung dipengaruhi oleh kecenderungan dan keinginan pribadi mereka. Dari hasil wawancara dengan Ibu Lela Kristanti sebagai kepala sekolah, di dapat bahwa minat baca siswa di SDN Karangwidoro 1 ini masih tergolong rendah. Karena siswa lebih menikmati bermain dari pada membaca. Hal tersebut terjadi karena kesadaran siswa mengenai pentingnya membaca yang masih kurang dan belum maksimal.

Kurangnya fasilitas perpustakaan yang belum memadai serta kurangnya perawatan yang baik. Maka, pihak sekolah menyarankan agar siswa tidak menggunakan fasilitas perpustakaan dalam jangka waktu tertentu. Selain itu, keterbatasan sumber daya manusia yang masih terbatas telah menyebabkan belum adanya pustakawan tetap yang dapat bertugas di perpustakaan. Meskipun demikian, sekolah sudah berusaha untuk menyediakan pojok baca di kelas-kelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3. Kurangnya pengelolaan tersebut menjadi kendala yang tidak terjadi di satu sekolah, namun sebagaian besar terjadi pada sekolah daerah plosok mengalami hal yang serupa (Qondias & Irmawati, 2024).

Sedangkan pada kelas tinggi perhatian siswa difokuskan pada materi dan jumlah tugas yang lebih banyak, sehingga mereka kurang memiliki waktu luang untuk membaca. Kurangnya motivasi dari pihak sekolah dan kurangnya dukungan dari orang tua, serta kerjasama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua juga menjadi faktor penyebab siswa SDN Karangwidoro 1 tidak mengetahui pentingnya membaca. Ibu kepala sekolah, Lela Kristanti, mengungkapkan bahwa kehadiran orang tua dalam mendukung proses belajar anak disekolah masih kurang optimal. Oleh karena itu, sekolah berinisiatif untuk memberikan buku belajar dan membaca kepada orang tua agar anak tetap terbiasa belajar membaca dirumah. Menurut ibu Lela Kristanti, sebagai kepala sekolah masih ada banyak siswa dikelas rendah yang belum bisa membaca. Hal ini juga bisa menjadi penghambat pembelajaran di sekolah. Sekolah juga menggunakan kemajuan digital dengan cara orang tua harus mengirimkan video siswa saat membaca dirumah, sehingga buku yang diberikan memiliki manfaat lebih dari sekedar sebagai pelengkap di rumah tanpa dipelajari secara mendalam.

Kebiasaan membaca bukanlah pekerjaan yang mudah, karena tidak cukup hanya dengan membeli buku atau mengunjungi perpustakaan atau bahkan membuat perpustakaan sendiri, sebaliknya membaca juga bukan suatu pekerjaan yang sulit untuk dilakukan (Saleh

& Heryadi, 2020). Rendahnya minat baca dapat berdampak buruk baik dari diri siswa maupun orang lain (Hadi dkk, 2023). Penyebabnya karena kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar siswa seperti lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, rendahnya dukungan orang tua kepada anak untuk belajar membaca (Arumdini dkk, 2016). Proses membentuk kebiasaan membaca diperlukan keterlibatan orang tua baik dirumah.

Menumbuhkan minat baca pada anak memiliki berbagai macam keterlibatan yang bervariasi. Selain itu, guru juga sangat berperan dalam minat baca siswa, dengan adanya pojok baca dikelas masing- masing bisa menjadi pembiasaan dan awal yang bagus untuk meningkatkan minat baca siswa (Solahudin dkk, 2022). Menyediakan pojok baca merupakan bentuk pembiasaan dan pengembangan untuk meningkatkan minat baca (Sadli & Saadati, 2019). Namun, pada kelas tinggi di SDN Karangwidoro 1 penggunaan pojok baca kurang efektif karena banyaknya materi dan tugas yang didapatkan siswa sehingga siswa jarang sekali memiliki waktu luang untuk melakukan kegiatan membaca pada pojok baca dikelas.

Fasilitas sekolah yang kurang memadai menjadi penyebab utama rendahnya minat baca siswa di sekolah SDN Karangwidoro 1, karena penggunaan perpustakaan yang kurang maksimal dan kurannya tenaga kependidikan atau pustakawan pada sekolah tersebut, ujar ibu Lela Kristanti, selaku kepala sekolah. Sedangkan penyebab lainnya adalah dari siswa itu sendiri yang tidak memiliki minat dan keinginan untuk membaca. Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi (Tobamba dkk, 2019). Jadi, kurangnya minat dan keinginan siswa untuk membaca menjadi salah satu faktor penghambat dalam meningkatkan aktivitas membaca. Karena itu, diperlukan upaya untuk menumbuhkan motivasi agar siswa lebih tertarik dan termotivasi dalam kegiatan membaca. Kurangnya perhatian terhadap permasalahan membaca pada anak sejak usia dini mengakibatkan banyak siswa yang masih belum bisa membaca pada kelas rendah. Ketidakmampuan membaca dengan baik dapat mempengaruhi minat baca anak (Putra dkk, 2019). Jika seseorang mengalami kesulitan dalam memahami teks atau merasa tidak percaya diri dalam kemampuan membacanya, mereka mungkin menghindari kegiatan membaca karena merasa frustasi atau tidak nyaman.

Upaya meningkatkan minat baca perlu dibiasakan sejak awal pembelajaran supaya siswa dapat memahami makna dari isi teks tertulis yang telah dibaca (Pradana, 2020). Kebiasaan membaca seharusnya tidak hanya disekolah saja tetapi sudah dibiasakan sejak dirumah dan lingkungan yang positif untk anak menumbuhkan minat membaca dan mendapatkan

manfaat dari buku-buku yang dia baca. Upaya meningkatkan dapat dilakukan sebagai berikut: (a) motivasi orang tua dan guru (b) promosikan gerakan gemar membaca di lingkungan sekolah (c) memberikan penghargaan untuk anak yang gemar membaca (d) pengemasan buku yang menarik. Minat baca tidak tumbuh begitu saja tetapi perlu waktu dan usaha untuk membina minat baca menjadi lebih baik lagi. Demikian meningkatkan minat baca siswa berkaitan erat dengan kerangka tindakan AIDA (Attention, Interest, Desire dan Action).

Rasa keingintahuan atau perhatian (attention) terhadap suatu objek (buku/teks) yang dibaca dapat menimbulkan rasa ketertarikan atau menaruh minat pada objek tersebut (Interest), rasa ketertarikan akan menimbulkan keinginan dan kemauan (desire) untuk membaca (Handayani & Koeswanti, 2020). Keinginan yang tinggi pada diri siswa akan menimbulkan gairah untuk terus membaca (action) sehingga siswa selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhanya yang dibaca dan mengerti makna dari kata-kata yang tertulis pada teks atau bacaan (Hidayah & Hermansyah, 2018). Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat baca siswa diantaranya: (a) perlu dukungan dari orang tua, guru, dan teman-temannya (b) membiasakan siswa membaca buku sebelum pembelajaran berlangsung (c) memilih bacaan yang disukai siswa namun tetap mendidik (d) memberi pengaruh hal yang positif supaya siswa gemar membaca (e) memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa minat baca di SDN Karangwidoro 1 tergolong masih rendah, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya minat baca meliputi keterbatasan fasilitas perpustakaan, kurangnya motivasi dari siswa, guru, dan orang tua serta kesadaran yang masih rendah terhadap pentingnya membaca. Meski terdapat pojok baca dikelas rendah, upaya ini belum sepenuhnya berhasil meningkatkan minat baca, terutama di kelas tinggi yang lebih sibuk dengan tugas dan materi pelajaran. Upaya untuk meningkatkan minat baca memerlukan keterlibatan semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekolah, melalui pembiasaan membaca, penyediaan buku yang menarik, pemanfaatan teknologi digital, serta penguatan peran perpustakaan. Kebiasaan membaca perlu ditanamkan sejak dini melakui dorongan positif dan konsisten dari berbagai pihak.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan metode pembelajaran berbasis literasi yang lebih menarik dan relevan dengan kondisi siswa. Salah satu ide yang

dapat dilakukan adalah merancang progam pembelajaran interaktif, yang dapat diakses dengan mudah oleh siswa di rumah maupun di sekolah. Selain itu, penting untuk mengevaluasi efektivitas peran pustakawan dan fasilitas perpustkaan dalam meningkatkan minat baca, termasuk pelatihan pustakawan untuk menciptakan lingkungan perpustakaan yang lebih menarik dan mendukung kebutuhan siswa.

Penelitian juga dapat difokuskan pada kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam membangun kebiasaan membaca dirumah melalui kegiatan seperti penyediaan buku bacaan yang menarik dan relevan atau pengawasan langsung dari orang tua terhadap waktu membaca siswa. Kajian lebih lanjut juga perlu dilakukan untuk menganalisis dampak lingkungan sosial, seperti pengaruh teman sebaya dan komunitas literasi, terhdap minat baca siswa. Akhirnya, diperlukan studi perbandingan antara minat baca siswa daerah perkotaan dan pedesaan untuk memahami perbedaan kebutuhan serta tantangan dalam mengembangkan budaya membaca di berbagai konteks. Hal ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan kebijakan pendidikan yang lebih terarah dan inklusif.

Daftar Pustaka

Arumdini, S., Winoto, Y., & Anwar, R. K. (2016). Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Minat Baca Anak. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan, 4*(2), 171-178.

Baka, M. Y., Bupu, M. Y., & Qondias, D. (2024). Upaya Peningkatan Literasi Membaca Dengan Pengadaan Pojok Baca dan Bimbingan Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar di UPTD SDI Waewaru. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, *3*(3), 81-86.

Bebhe, A., Sayangan, Y. V., Wa'u, M. P., & Qondias, D. (2024). Penggunaan Kartu Kata Bergambar Melalui Pendekatan Bahasa Ibu untuk Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, *15*(1), 95-107.

Coo, R. L., Qondias, D., Kaka, P. W., & Wau, M. P. (2024). Implementasi Pojok Baca Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca (Studi Eksplorasi Gerakan Literasi Sekolah). *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, *5*(1), 385-392.

Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, *2*(1), 54-60.

Hadi, A. A., Sarifah, A., Maftuhah, T., & Putri, W. D. (2023). Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar. *Renjana Pendidikan Dasar, 3*(1), 22-30.

Handayani, P., & Koeswanti, H. D. (2020). Pengembangan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *4*(2), 396-401.

Harianja, M. M., & Sapri, S. (2022). Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *6*(1), 1324-1330.

Hidayah, N., & Hermansyah, F. (2018). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Bandar

Lampung Tahun 2016/2017. *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, *3*(2), 87-93.

Kasim, H., Sabarudin, S., Mamonto, S. B., & Mokodongan, F. (2023). Analisis Manfaat Pojok Baca Untuk Menanamkan Minat Baca Siswa Kelas IV SD Negeri Ringinsari. *Fondatia*, *7*(1), 169-177.

Pradana, F. A. P. (2020). Pengaruh Budaya Literasi Sekolah Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Terhadap Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK), 2*(1), 81-85.

Prasrihamni, M., Zulela, Z., & Edwita, E. (2022). Optimalisasi Penerapan Kegiatan Literasi Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal cakrawala pendas*, *8*(1), 128-134.

Putra, D., Musthafa, B., & Wirza, Y. (2019). Program Membaca Ekstensif: Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, *19*(3), 322-333.

Qondias, D., & Irmawati, Y. (2024). Studi Analisis Permasalahan Pembelajaran Kelas 4 Pada Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Katolik Waerana II. *Jurnal Pendidikan Inklusi Citra Bakti*, *2*(2), 133-143.

Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *Terampil: Jurnal pendidikan dan pembelajaran Dasar*, *6*(2), 151-164.

Sadli, M., & Saadati, B. A. (2019). Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar, 6*(2), 151–164. https://doi.org/10.24042/terampil.v6i2.4829

Saleh, & Heryandi, T. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Menumbuhkan Minat Baca Siswa. *Edukais: Jurnal Pemikiran Keislaman, 4*(2), 95–105.

Solahudin, D., Misdalina, M., & Noviati, N. (2022). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 4 Tanjung Lago. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(4), 1404-1407.

Supriyono, S. (2023). Meningkatan Minat Baca dan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas Rendah Melalui Penggunaan Reading Corner. *Indonesian Journal of Elementary Education (Ijoee), 4*(2), 1-10.

Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *3*(2), 372-380.

Utami, R. D., Wibowo, D. C., & Susanti, Y. (2018). Analisis Minat Membaca Siswa Pada Kelas Tinggi di Sekolah Dasar Negeri 01 Belitang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, *4*(1), 179-188.